

BAB V

PENUTUP

Pada bab terakhir Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Kebidanan Persalinan Serotinus pada Ny. L G₁P₀A₀ umur 25 tahun hamil 42⁺¹ minggu dengan dengan serotinus, curiga DKP dan KPD Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang” maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. KESIMPULAN

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. L G₁P₀A₀ umur 25 tahun hamil 42⁺¹ minggu dari data subyektif dan obyektif terdapat kesenjangan antara teori dan lahan, yaitu HPHT di lahan menggunakan tanggal sesuai USG, sedangkan penulis menggunakan hasil anamnesa. Kemudian, lahan tidak melakukan pengukuran panggul luar untuk menegakkan diagnose DKP.
2. Diagnosa dan masalah dapat ditegakkan dari hasil pengkajian baik anamnesa, wawancara, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan didukung dengan hasil pemeriksaan USG dan laboratorium. Diagnosa kebidanan pada kasus ini yaitu asuhan kebidanna kegawatdaruratan kehamilan pada Ny. L G₁P₀A₀ umur 25 tahun hamil 42⁺¹ minggu dengan serotinus, curiga DKP dan KPD. Terdapat kesenjangan umur kehamilan dalam diagnose kebidanan lahan dan penulis karena lahan menggunakan HPHT hasil USG.

3. Diagnosa potensial pada Ny. L G₁P₀A₀ umur 25 tahun hamil 42⁺¹ minggu dengan serotinus, curiga DKP dan KPD terdapat kesenjangan. Pada teori yang ada diagnosa potensial yang terjadi salah satunya adalah infeksi dan fetal distress. Tetapi dilahan tidak dicantumkan diagnosa potensial dikarenakan lahan menggunakan SOAP bukan 7 langkah varney.
4. Kebutuhan segera pada Ny. L G₁P₀A₀ umur 25 tahun hamil 42⁺¹ dengan serotinus, curiga DKP dan KPD perlu ditindak lanjuti dengan kolaborasi dengan dokter SpOG dan pada kasus ini asuhan kebidanan yang dilakukan yaitu posisi baring miring ke kiri untuk melancarkan peredaran darah ke jantung maupun janin dan bad rest karena cairan ketuban sudah rembes dan sedangkan pembukaan belum ada. Jadi pada kasus ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan.
5. Rencana asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny. L G₁P₀A₀ umur 25 tahun hamil 42⁺¹ minggu dengan serotinus, curiga DKP dan KPD diberikan sesuai kebutuhan pasien, setelah dilaksanakan rencana tindakan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan.
6. Implementasi pada Ny. L G₁P₀A₀ umur 25 tahun hamil 42⁺¹ dengan serotinus, curiga DKP dan KPD sesuai dengan rencana tindakan yang dilakukan.
7. Evaluasi pada asuhan kebidanan pada Ny. L G₁P₀A₀ umur 25 tahun hamil 42⁺¹ minggu dengan serotinus, curiga DKP dan KPD diberikan sesuai kebutuhan pasien hal ini dilakukan sesuai teori yang ada

8. Catatan kebidanan diruang ayyub 1 pada pengkajian tidak menggunakan 7 langkah varney tetapi menggunakan 4 langkah SOAP.

B. SARAN

1. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan dalam melakukan asuhan kegawatdaruratan persalinan serotinus

2. Bagi institusi

Institusi telah meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktik, serta diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi dalam pembelajaran

3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat melakukan asuhan persalinan serotinus dan bisa meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dimasyarakat